

ABSTRAK

Hilda. 190102010322. *Strategi Mediasi dalam Menangani Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Amuntai*. Pembimbing I Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.HI dan pembimbing II Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H pada program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Strategi, Mediasi, Perceraian, Pengadilan Agama

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan data yang peneliti peroleh yaitu data perkara perceraian yang dimediasi pada tahun 2021 dan 2022, dari 2 tahun tersebut berjumlah 224 perkara perceraian yang dimediasi namun hanya 10 perkara yang berhasil dimediasi dengan pencabutan perkara, melihat rendahnya keberhasilan mediasi tersebut sehingga timbul pertanyaan terkait pelaksanaan mediasi dan strategi mediasi yang dilakukan di Pengadilan Agama Amuntai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan mediasi dan strategi mediasi dalam menangani perkara perceraian di Pengadilan Agama Amuntai.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris, yang disajikan secara deskriptif, yaitu dengan mengurai, menjelaskan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Amuntai. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian di analisis dengan analisis kualitatif.

Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini, bahwa pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Amuntai telah sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, meskipun dilihat dari keberhasilannya masih belum optimal. Meskipun keberhasilan terbilang rendah namun keberhasilan mediasi perkara perceraian juga tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh mediator, strategi yang dilakukan oleh mediator diantaranya dengan membangun rasa percaya pada diri para pihak agar dapat menceritakan permasalahannya, mediator juga melakukan kaukus jika diperlukan, dan mediator juga menggunakan pendekatan spiritual keagamaan, pendekatan psikologis, pendekatan sosiologis, pendekatan finansial, pendekatan masa lalu, dan pendekatan keluarga. Pendekatan tersebut dilakukan dengan cara penasehatan dan juga menggunakan alat bantu teknologi berupa audio seperti lagu yang diperdengarkan kepada para pihak sebagai renungan.